

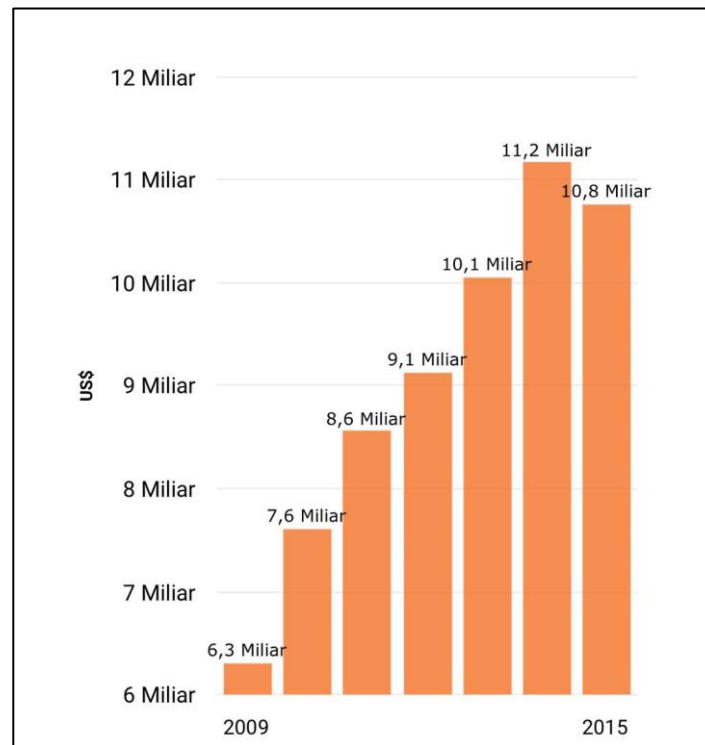
BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata tidak hanya menjadi sektor ekonomi penting di Indonesia, tetapi juga berperan sebagai salah satu pendorong utama pertumbuhan ekonomi negara. Kehadiran pariwisata membuka peluang lapangan kerja bagi masyarakat lokal, mendorong pertumbuhan bisnis di sektor pariwisata, serta memperkuat konektivitas antar wilayah. Dengan memanfaatkan kekayaan sumber daya alam dan budaya secara berkelanjutan, Indonesia dapat meraih potensi lebih besar dalam pengembangan pariwisata yang berkelanjutan dan berdampak positif bagi kesejahteraan masyarakat (Satria, 2009).

Pada gambar 1.1 selain menyumbang secara signifikan terhadap penerimaan devisa negara, sektor pariwisata juga menjadi salah satu penggerak utama pertumbuhan ekonomi Indonesia. Pertumbuhan jumlah wisatawan mancanegara yang signifikan, seperti yang terjadi pada tahun 2014, menunjukkan bahwa potensi pariwisata Indonesia semakin diakui secara global (Finamore et al , 2021). Dengan demikian, peningkatan investasi dan pengembangan infrastruktur pariwisata menjadi kunci dalam memanfaatkan peluang ini secara maksimal. Data penerimaan devisa pariwisata Indonesia dari tahun 2009 hingga 2015 mencerminkan kontribusi yang penting bagi stabilitas ekonomi dan pertumbuhan negara.

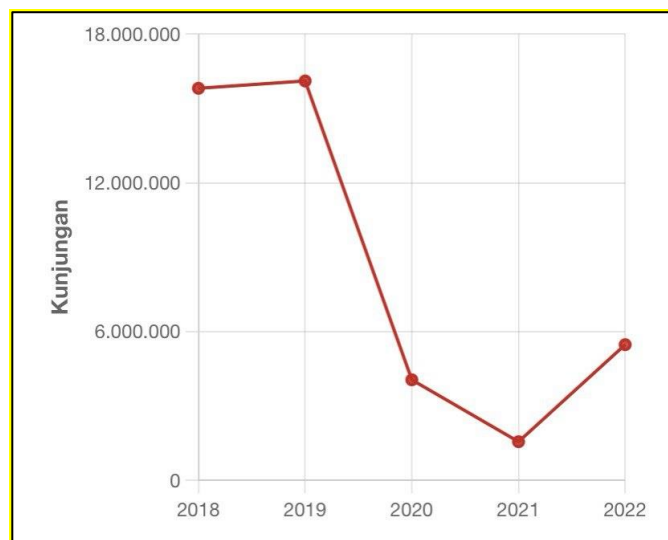


Sumber: Badan Pusat Statistik

Gambar 1.1
Devisa Pariwisata Indonesia 2009-2015

Peningkatan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia mencerminkan daya tarik yang semakin kuat dari berbagai aspek yang dimiliki oleh Indonesia. Selain kekayaan alam dan budayanya, promosi pariwisata yang intensif serta pembangunan infrastruktur yang mendukung juga turut berperan dalam meningkatkan minat wisatawan untuk mengunjungi Indonesia (Suwarti Suwarti & Hani Krisnawati, 2019). Selain memberikan dampak positif pada sektor pariwisata, kunjungan wisatawan mancanegara juga membawa manfaat ekonomi yang signifikan melalui pengeluaran mereka selama berada di Indonesia, termasuk untuk akomodasi, transportasi, makanan, dan pembelian oleh wisatawan. Dengan demikian, pertumbuhan pariwisata menjadi salah satu pendorong penting dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia secara keseluruhan.

Pada gambar 1.2 data dari Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa pada tahun 2018 dan 2019, jumlah kunjungan turis mancanegara ke Indonesia terus meningkat, mencapai 15.810.300 dan 16.106.954 kunjungan berturut-turut. Namun, dampak wabah COVID-19 terasa pada tahun 2020 dengan terjadinya penurunan signifikan menjadi 4.052.923 kunjungan, menandai tahun paling menantang bagi industri pariwisata Indonesia. Tren penurunan ini berlanjut pada tahun 2021, di mana jumlah kunjungan turis mancanegara mencapai angka terendah sepanjang sejarah dengan total 1.557.530 kunjungan, akibat dari pembatasan perjalanan internasional dan protokol kesehatan yang ketat. Meskipun demikian, tahun 2022 mencatat peningkatan yang signifikan menjadi 5.471.277 kunjungan, menandakan perlahan pulihnya industri pariwisata Indonesia dari dampak pandemi. Perlu dicatat bahwa sebagian besar kunjungan tersebut berasal dari Bandara Ngurah Rai, Bali, yang tetap menjadi destinasi utama bagi wisatawan internasional yang datang ke Indonesia.



Sumber: Badan Pusat Statistik

Gambar 1.2
kunjungan mancanegara 2018-2022

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pengertian wisata yaitu berpergian secara bersama-sama, bertamasya atau berpiknik. Wisata tidak hanya sekadar perjalanan fisik, tetapi juga merupakan sebuah pengalaman yang dapat memberikan pemahaman mendalam tentang berbagai aspek kehidupan dan budaya. Selain memperluas pengetahuan, kegiatan wisata juga memiliki peran penting dalam menjaga keseimbangan mental dan emosional seseorang melalui pengalaman refreshing dan menghibur diri. Ragam dan jenis wisata yang ada mencerminkan kekayaan alam dan budaya yang dimiliki oleh suatu daerah, serta memberikan kesempatan bagi orang untuk mengenal dan menghargai warisan alam dan budaya yang ada di sekitar mereka. Dengan demikian, wisata bukan hanya tentang destinasi yang dikunjungi, tetapi juga tentang proses pembelajaran, pengalaman, dan pertumbuhan pribadi yang terjadi selama perjalanan.

Selain menjadi bentuk rekreasi dan pengalaman perjalanan, pariwisata juga memiliki peran yang signifikan dalam mempromosikan pertukaran budaya, meningkatkan pemahaman antarbangsa, dan menggerakkan perekonomian lokal serta nasional. Jenis-jenis pariwisata, seperti pariwisata bahari yang mengeksplorasi keindahan bawah laut, pariwisata lokal yang memperkenalkan kearifan lokal suatu daerah, pariwisata massa yang mengakomodasi perjalanan dalam skala besar, pariwisata purbakala yang menelusuri jejak sejarah dan kebudayaan masa lampau, serta pariwisata wahana yang menawarkan hiburan dan petualangan, semuanya memberikan pengalaman yang unik dan berharga bagi para wisatawan. Dengan begitu, pariwisata tidak hanya menjadi sebuah kegiatan rekreasi semata, tetapi juga menjadi sarana penting dalam mempererat hubungan antarbangsa, melestarikan

warisan budaya, dan mendorong pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Dalam islam, Allah SWT selalu memberikan kita nikmat yang sangat berlimpah, mulai dari kesehatan, nikmat hidup, rezeki, nafas, dan masih banyak lagi yang bisa kita manfaatkan sebaik mungkin. Seperti keindahan alam semesta yang bisa kita nikmati dan jelajahi. Allah SWT menyatakan bahwa dia telah menciptakan bumi dan seisinya untuk memudahkan manusia mengambil manfaatnya demi kepentingan hidupnya, seperti yang terkandung dalam QS. Al-Mulk Ayat 15 yang berbunyi :

وَالَّذِي رَزَقَهُ مِنْ وَكُلُوا مَنَّاكِهَا فِي فَا مَشُوا ذُلُولا الْأَرْضَ لَكُمْ جَعَلَ الَّذِي هُوَ

النَّشُورُ

Artinya : “Dialah yang menjadikan bumi untuk kamu yang mudah dijelajahi, maka jelajahilah di segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezekinya. Dan hanya kepada-Nyalah kamu (kembali setelah) dibangkitkan”.

Pariwisata merupakan sektor penting dalam pertumbuhan ekonomi pada suatu daerah. Karena jika suatu destinasi wisata dikembangkan maka tentu nya akan menambah pendapatan suatu daerah. Dan pasti nya akan menambah lowongan pekerjaan bagi masyarakat sekitar. Namun pariwisata bukan hanya merupakan sektor penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu daerah, tetapi juga menjadi salah satu pendorong utama pengembangan infrastruktur, pelestarian lingkungan, dan peningkatan kualitas hidup masyarakat lokal. Selain itu, keberadaan pariwisata juga memperkuat identitas budaya suatu daerah dan mempromosikan keragaman serta warisan budaya yang dimiliki.

Kepariwisataan merupakan landasan bagi pengembangan industri pariwisata suatu negara atau daerah. Selain mencakup objek wisata, wahana, hotel, dan penginapan, kepariwisataan juga melibatkan berbagai aspek lain seperti promosi pariwisata, manajemen destinasi, dan pengembangan infrastruktur pariwisata. Wisatawan, sebagai pelaku utama dalam industri pariwisata, memiliki peran penting dalam menggerakkan ekonomi dan memperkaya budaya lokal di tempat yang mereka kunjungi. Dengan memahami ragam jenis wisatawan, termasuk wisatawan asing, domestik, dan lokal, pemerintah dan pemangku kepentingan pariwisata dapat merancang strategi yang lebih efektif dalam memajukan sektor pariwisata untuk kesejahteraan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi.

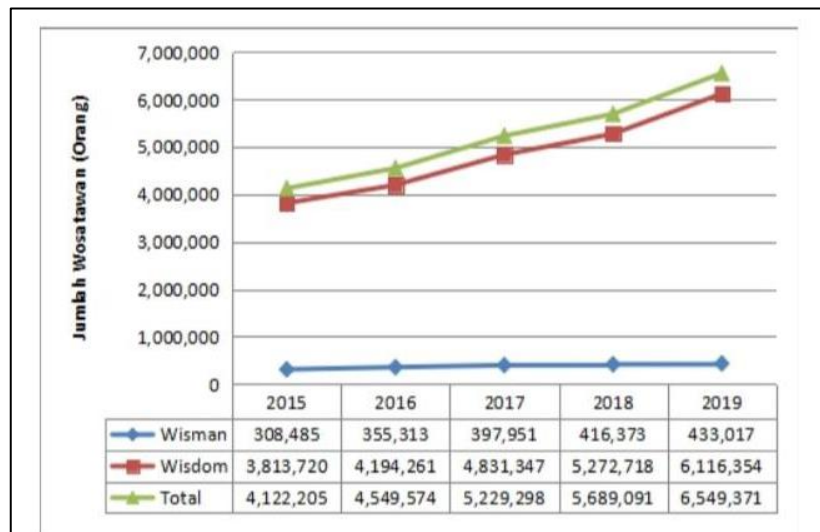
Daya tarik wisata tidak hanya memberikan pengalaman yang memikat secara visual, tetapi juga memberikan kesempatan bagi pengunjung untuk merasakan kekayaan budaya dan sejarah yang melekat pada destinasi tersebut. Misalnya, ketika seseorang mengunjungi Candi Prambanan, mereka tidak hanya disuguhkan dengan keindahan arsitektur dan ukiran yang megah, tetapi juga diundang untuk menyelami cerita-cerita dari masa lampau yang terkait dengan situs tersebut. Begitu pula dengan Parangtritis, di mana keindahan alamnya bukan hanya menjadi daya tarik, tetapi juga pintu masuk bagi wisatawan untuk memahami kehidupan masyarakat lokal dan tradisi-tradisi yang masih dijaga dengan baik di sekitar wilayah tersebut. Dengan demikian, daya tarik wisata tidak hanya berfokus pada aspek fisik, tetapi juga mengajak pengunjung untuk menggali makna dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

Dalam Pengembangan sektor pariwisata perlu diperhatikan empat aspek yang sangat penting. Aspek-aspek tersebut menjadi fokus utama dalam menjalankan suatu destinasi pariwisata. Dalam beberapa tahun terakhir, sektor pariwisata telah menjadi hal favorit bagi masyarakat luas, terutama para pelaku di dalamnya. Di era saat ini, tren wisata semakin meningkat dengan pesat seiring dengan perkembangan teknologi dan aksesibilitas informasi. Hal ini mendorong para pelaku wisata untuk tidak hanya mengembangkan *attraction* (daya tarik) wisata yang menarik, tetapi juga untuk memperhatikan aspek keberlanjutan, keamanan, dan kenyamanan bagi pengunjung. Dengan kolaborasi antara pemerintah, sektor swasta, dan partisipasi aktif masyarakat, industri pariwisata dapat terus berkembang secara berkelanjutan, memberikan dampak positif bagi perekonomian lokal serta melestarikan kekayaan alam dan budaya yang ada.

Perkembangan pariwisata tidak hanya ditopang oleh keberadaan destinasi menarik, tetapi juga oleh ketersediaan infrastruktur dan fasilitas pendukung yang memadai. Selain itu, aksesibilitas yang baik menjadi kunci utama untuk menarik lebih banyak wisatawan. Dengan adanya lembaga yang bertanggung jawab dalam pengelolaan destinasi wisata, diharapkan pengembangan sektor pariwisata dapat berlangsung secara teratur dan berkelanjutan, memberikan manfaat yang maksimal bagi semua pihak yang terlibat. *Amenities* (fasilitas) seperti tempat parkir, toilet, tempat duduk, tempat beribadah, rumah makan, dan fasilitas umum lainnya, merupakan hal yang sangat penting dalam menunjang pengalaman wisatawan. Ketersediaan fasilitas yang baik akan meningkatkan kenyamanan dan kepuasan wisatawan selama berkunjung. *Accessibility* (aksesibilitas) yang mencakup akses

transportasi dan akomodasi yang memadai juga menjadi faktor krusial dalam menarik wisatawan. *Ancillary* (kelembagaan) seperti lembaga yang mengelola destinasi wisata tersebut bertanggung jawab dalam menjaga keberlanjutan dan pengembangan destinasi wisata secara holistik. Kolaborasi yang baik antara semua pihak terkait akan membantu memastikan pengelolaan yang efektif dan pengembangan yang berkelanjutan dalam sektor pariwisata.

Daerah Istimewa Yogyakarta tidak hanya terkenal dengan keindahan alamnya, tetapi juga dengan kekayaan budaya dan sejarahnya yang memikat. Setiap tahun, ribuan wisatawan dari berbagai belahan dunia membanjiri kota ini untuk menikmati pesona destinasi wisata seperti Candi Borobudur, Keindahan alam Pantai Parangtritis, atau eksotisme Kebun Buah Mangunan. Meskipun demikian, pandemi COVID-19 telah memberikan dampak yang signifikan terhadap industri pariwisata di Yogyakarta, mengakibatkan penurunan drastis dalam jumlah kunjungan wisatawan pada tahun-tahun terakhir. Namun, dengan langkah-langkah pemulihan yang dilakukan, diharapkan D.I. Yogyakarta akan kembali meraih kegemilangan sebagai destinasi wisata utama di Indonesia. Gambar 1.3 merupakan jumlah kunjungan wisatawan ke D.I Yogyakarta.



Sumber: Dinas Pariwisata DIY, 2020

Gambar 1.3

Grafik Pertumbuhan Kunjungan Wisatawan ke DIY Tahun 2015-2019

Kabupaten Bantul, yang terletak di bagian selatan D.I. Yogyakarta, menawarkan kekayaan alam, keragaman, dan keunikan budaya yang menarik bagi para wisatawan. Salah satu daya tarik utamanya adalah pantai-pantai yang tersebar di wilayah tersebut, seperti Pantai Depok yang terletak di Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul. Selain menawarkan panorama alam yang memukau, Kawasan Pantai Depok juga memiliki beragam destinasi wisata menarik seperti Laguna View. Di sini, pengunjung dapat menikmati pesona alam yang eksotis sambil menikmati berbagai aktivitas rekreasi yang tersedia, mulai dari bermain air, bersantai di tepi pantai, hingga menikmati kuliner khas pantai. Dengan suasana yang tenang dan pemandangan yang memukau, Laguna View menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan yang mengunjungi Pantai Depok.

Dalam pengembangan 4A Laguna view, atraksi atau daya tarik wisata menjadi fokus utama. Laguna view menawarkan pengunjungnya pemandangan yang memukau serta kegiatan wisata air yang menarik. Selain itu, sebagai destinasi

pilihan bagi keluarga, keindahan alam yang asri dan wahana air yang tersedia menjadikan Laguna Pantai Depok sebagai tujuan yang cocok untuk dinikmati bersama keluarga. Dalam upaya mendukung kenyamanan dan kemudahan pengunjung, aksesibilitas menjadi komponen penting. Fasilitas jalan yang luas dan mudah diakses memastikan para wisatawan dapat dengan mudah mencapai destinasi ini. Dengan demikian, akses yang lancar juga mendukung tersedianya akomodasi yang memadai bagi para pengunjung. Pada aspek *Amenities* atau fasilitas, wisata Laguna Pantai Depok menyediakan beragam fasilitas yang dapat dinikmati oleh pengunjung. Taman wisata yang luas memungkinkan pengunjung untuk bersantai, menggelar tikar, dan bermain di area sekitar. Selain itu, pengunjung juga dapat menikmati berbagai wahana rekreasi yang telah disiapkan oleh pengelola. Pada setiap hari Sabtu, terdapat pasar jajanan yang menawarkan berbagai macam makanan, sehingga pengunjung dapat menikmati wisata kuliner sekaligus rekreasi yang disediakan oleh pengelola wisata Laguna view.

Pada aspek *Ancillary*, wisata Laguna Pantai Depok didukung oleh kelembagaan pengelola seperti Badan Usaha Milik Kalurahan Parangtritis dan kelompok sadar wisata Laguna Depok. Keberadaan lembaga-lembaga ini sangat penting dalam mendukung pengelolaan dan pengembangan wisata Laguna Pantai Depok. Mereka berperan aktif dalam menjaga agar wisata ini tetap eksis dan menjaga kelestarian lingkungannya. Dengan kerjasama yang baik antara pengelola dan kelembagaan terkait, diharapkan wisata Laguna Pantai Depok dapat terus berkembang dan memberikan manfaat positif bagi masyarakat sekitar serta para pengunjung.

Pariwisata tidak hanya menciptakan lapangan pekerjaan, tetapi juga merangsang pertumbuhan ekonomi. Pengembangan sektor pariwisata memiliki prospek yang sangat menjanjikan, karena tidak hanya berdampak pada pendapatan nasional, tetapi juga berkontribusi pada sektor tenaga kerja dan jasa. Dari perspektif ekonomi, pariwisata memiliki potensi untuk memberikan sumbangan yang signifikan terhadap pendapatan daerah melalui berbagai macam pajak, seperti pajak parkir dan pendapatan dari penjualan tiket masuk. Selain itu, peningkatan jumlah wisatawan mancanegara yang berkunjung juga menjadi sumber pendapatan yang penting. Dengan adanya industri pariwisata, akan terjadi pertumbuhan berbagai usaha ekonomi di sekitar destinasi wisata, yang saling terkait dan saling mendukung aktivitas pariwisata. Hal ini berpotensi meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat lokal serta memperkuat ekonomi daerah secara keseluruhan.

Pengembangan pariwisata tidak hanya berdampak pada pertumbuhan ekonomi, tetapi juga mendorong dan mempercepatnya. Kegiatan pariwisata menciptakan permintaan yang tinggi akan barang dan jasa, memacu produksi dan konsumsi di berbagai sektor ekonomi. Kemajuan sektor pariwisata juga akan memberikan dorongan kuat bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Setiap destinasi wisata memerlukan dukungan UMKM untuk menyediakan barang dan jasa yang diperlukan, dan hal ini menjadi peluang besar bagi masyarakat untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraannya. Dengan demikian, pariwisata tidak hanya menjadi salah satu motor penggerak utama perekonomian Yogyakarta, tetapi juga menjadi tulang punggung bagi kemajuan ekonomi lokal.

Industri pariwisata dan penunjangnya memiliki kontribusi 55,37 persen terhadap perekonomian di Yogyakarta. Berbagai macam jenis pariwisata yang berada di Kota Yogyakarta seperti pantai, danau, sungai, gunung, dan hutan. Salah satu wisata baru Kota Yogyakarta yang merupakan ecotourism yaitu Laguna view. Laguna view adalah salah satu destinasi wisata di Yogyakarta yang terletak di sekitar kawasan Pantai Depok, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, berada tepat di muara Sungai Opak. Sebagai bagian dari pengembangan pariwisata di Yogyakarta, wisata Laguna view tidak dapat dipisahkan dari konsep 4A pariwisata: *attraction, amenities, ancillary, dan accessibility*. Keberadaan dan peningkatan kualitas aspek-aspek ini menjadi kunci utama dalam membangun dan mengembangkan destinasi pariwisata yang berkualitas di Yogyakarta.

Pemerintah memandang pengembangan wisata ini sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama dari sektor UMKM. Kepala Dinas Pariwisata kabupaten Bantul , mengatakan potensi kuliner yang melimpah di wilayah Depok yang harus diperhatikan dan dikembangkan lebih lanjut. Oleh karena itu, sebagai langkah strategis, pemerintah berinisiatif untuk membangun area khusus tempat kuliner di Laguna view. Keputusan ini tidak hanya ditujukan untuk mendukung kegiatan pariwisata di wilayah tersebut, tetapi juga sebagai Upaya dalam memberikan dukungan kepada pelaku para UMKM untuk mengembangkan usaha mereka dan meningkatkan pendapatan mereka. Dengan demikian, inisiatif ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan

bagi masyarakat setempat serta memperkuat daya tarik wisata Laguna view dalam skala yang lebih luas.

Sejak dilakukannya pengembangan wisata Laguna view, masyarakat sekitar mulai aktif mengembangkan usaha mereka dan menjadi pelaku UMKM yang berperan penting di area wisata laguna view. Dengan menawarkan berbagai produk seperti makanan, minuman, makanan olahan ikan, jajanan tradisional, serta makanan khas daerah lainnya, para pelaku UMKM tidak hanya memberikan variasi kuliner yang beragam bagi pengunjung. Mereka juga menciptakan suasana yang lebih hidup dan memperkaya pengalaman wisata di Laguna Pantai Depok dengan sentuhan lokal yang autentik. Keberadaan mereka menjadi salah satu daya tarik utama destinasi ini, menarik minat pengunjung untuk menikmati dan menjelajahi kekayaan kuliner serta budaya lokal yang tersedia.

Masalah dalam penelitian ini yaitu, untuk strategi pengembangan wisata laguna view belum berjalan dengan optimal sesuai dengan yang diharapkan oleh dinas pariwisata kabupaten bantul. Karena dari pihak pengelola melakukan pengembangan tidak sesuai dengan rencana awal yang sudah disepakati. Dan juga untuk pengembangan attraction, amenities, accessibility, ancillary yang ada di laguna view belum maksimal. Untuk saat ini pihak pengelola masih melakukan perbaikan.

Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengembangan 4A's wisata Laguna view, untuk mengetahui pengaruh pengembangan pariwisata terhadap para

pelaku UMKM. Penulis tertarik untuk mengetahui dan melakukan penelitian yang berjudul “**Strategi Pengembangan *Attraction, Amenities, Accessibility, Ancillary* Wisata Laguna View Terhadap Pendapatan Umkm**”. Peneliti berharap dengan dilakukannya penelitian ini dapat mengisi celah dan menambah pengetahuan yang ada dan menyelidiki aspek-aspek yang belum banyak diteliti sebelumnya. Dan juga peneliti meyakini bahwa penelitian ini akan memberikan wawasan dan pemahaman baru yang lebih mendalam dalam bidang ini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan di atas, berikut merupakan permasalahan yang akan diajukan penulis dalam penelitian ini:

1. Bagaimana strategi pengembangan wisata laguna view?
2. Bagaimana pengembangan *attraction, amenities, accessibility, ancillary* wisata laguna view?
3. Bagaimana pengaruh pengembangan wisata laguna view terhadap pendapatan UMKM sekitar.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis strategi pengembangan wisata laguna view.
2. Menganalisis pengembangan *attraction, amenities, accessibility, ancillary* wisata laguna view.

3. Menganalisis pengaruh pengembangan wisata laguna view terhadap pendapatan UMKM sekitar.

D. Manfaat Penelitian

1. Menambah wawasan pengetahuan di bidang keilmuan ekonomi, khususnya tentang pengaruh pengembangan wisata laguna Pantai Depok bagi para pelaku UMKM..
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berguna bagi ilmu pengetahuan intelektual di bidang ekonomi.
3. Dapat dijadikan titik tolak bagi penelitian pemikiran lebih lanjut, baik untuk penelitian yang bersangkutan maupun untuk penelitian lain sehingga penelitian dapat dilakukan secara berkesinambungan.